

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. 1. KESIMPULAN

Pada akhir penelitian ini, penulis memberi kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pada prosesnya terdapat empat kegagalan memenagkan *tender* yang dialami oleh kontraktor yaitu (1) diskualifikasi atau dokumen penawaran tidak memenuhi syarat, (2) dokumen penawaran tidak diusulkan sebagai nominasi pemenang/ urutan terbaik calon pemenang atau tidak mendapat undangan klarifikasi calon pemenang, (3) klarifikasi kontraktor kepada pemilik proyek atau pihak pengelola *tender* tidak dapat dipertanggungjawabkan atau (4) klarifikasi dapat dipertanggungjawabkan namun tidak diusulkan sebagai pemenang *tender*
2. Kegagalan-kegagalan menang *tender* yang dialami oleh kontraktor pada umumnya yaitu terkait dengan biaya penawaran dan proposal teknis yang diajukannya.
3. Penyebab utama yang paling berpengaruh pada besar kecilnya biaya yang ditawarkan oleh kontraktor yaitu modal pemilik proyek (hal ini terkait dengan nilai *owner estimate*), kesalahan dalam survey dan minimnya kemampuan team *tender* (*estimator*). Sedangkan yang berpengaruh pada penilaian proposal teknis yaitu metode konstruksi, jadwal pelaksanaan proyek dan kedekatan hubungan dengan pemilik proyek.

6. 2. SARAN

Berdasarkan proses, hasil dan kesimpulan penelitian ini penulis memberikan saran kepada pembaca yang hendak meneruskan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja *tender* yang dilakukan oleh perusahaan penyedia jasa (kontraktor) sebelum melakukan penawaran sebaiknya terlebih dahulu harus memilih dan menentukan proyek yang dilelangkan. Hal ini berarti perlu adanya seleksi proyek dengan demikian peluang gagal memenangkan penawaran proyek akan diminimalkan walaupun keikutsertaan serta *tender* menurun.
2. Pengelolaan pelaksanaan *tender* yang dilakukan oleh tiap kontraktor walau terkesan sama tetapi memiliki banyak perbedaan sehingga tiap kontraktor memiliki perbedaan resiko antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya pada penelitian berikutnya bagi yang hendak mengambil tema seperti ini hendaknya difokuskan pada studi kasus satu perusahaan saja sehingga akan terlihat detail kejadian kegagalan, peristiwa resiko yang sering muncul terjadi dengan demikian kebijakan dan risk respon analysisnya akan tepat sasaran.
3. Secara umum faktor penyebab yang beresiko dapat menggagalkan *tender* yaitu biaya penawaran dan proposal teknis sehingga sebaiknya dilakukan analisa dan identifikasi yang lebih mendetail tentang faktor yang dapat menggagalkan *tender* tersebut.
4. Peninjauan ulang kembali dari kejadian-kejadian atau peristiwa yang menjadi variabel penelitian pada skripsi akan menunjang dan menambah literatur peristiwa resiko kegagalan pemenangan *tender* yang akan menjadi tambahan dan dasar pertimbangan bagi para penyedia jasa/ peserta *tender*/ kontraktor secara real atau nyata pada pelaksanaan *tender* sebenarnya.